

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada keseluruhan tahapan penelitian yang dilakukan di salah satu SMK Negeri di Kota Padang, Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru secara manajemen kelas pada pembelajaran matematika di SMK telah melakukan berbagai upaya. Pada perencanaan pembelajaran, guru memilih metode pembelajaran dengan mempertimbangkan latar belakang dan karakter siswa serta kesesuaian materi dengan metode yang akan digunakan. Selain itu, guru juga mempertimbangkan waktu dan sarana yang ada serta menyiapkan media yang dapat memberikan dampak positif terhadap nilai siswa. Pada proses pembelajaran, guru berupaya menciptakan interaksi pembelajaran antar peserta didik dengan membentuk kelompok. Guru juga melakukan berbagai upaya agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Guru membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan memberikan lebih banyak contoh soal. Bagi peserta didik yang belum paham suatu konsep maka guru membimbing peserta didik yang bersangkutan secara individu. Selain manajemen perencanaan dan proses pembelajaran, guru juga melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran. Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pengalaman mengajar, guru mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam mengajarkan suatu materi, yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik siswa. Untuk evaluasi hasil pembelajaran, selain ulangan harian dan ujian semester, guru juga selalu menilai hasil belajar siswa dengan memberikan tugas berupa latihan soal. Melalui latihan soal tersebut guru dapat melihat sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran
2. Dalam manajemen kelas, guru menghadapi beberapa permasalahan. Dalam perencanaan pembelajaran guru menghadapi kendala dalam menyusun RPP, yaitu penyusunan indikator pencapaian kompetensi dan penentuan metode

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Masalah lain yang dihadapi oleh guru adalah dalam mendorong siswa untuk merumuskan masalah dalam melakukan penemuan. Sehingga guru lebih memilih pembelajaran konvensional, yaitu mengajarkan materi pembelajaran secara langsung dengan metode ceramah, tanya jawab, memberikan contoh-contoh dan latihan soal. Selain itu, guru juga menghadapi kendala dalam mengkondisikan kelas agar disiplin dan teratur. Mayoritas peserta didik SMK bidang teknik tidak mudah dikondisikan untuk tertib dalam mengikuti pembelajaran. Dalam evaluasi hasil pembelajaran, kendala yang dihadapi oleh guru adalah belum tercapainya evaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di SMK. Soal yang diberikan oleh guru masih berupa soal rutin, sehingga tidak dapat menilai kemampuan matematik siswa seperti yang diharapkan dalam Permendikbud No 22 tahun 2006. Selain itu guru juga menghadapi kendala dalam evaluasi pembelajaran karena tidak cukupnya informasi tentang hasil pembelajaran peserta didik, misalnya ada peserta didik yang tidak mengumpulkan buku latihannya sehingga guru tidak bisa menilai sejauh mana peserta didik tersebut memahami materi yang diajarkan, dan ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti ujian, disebabkan rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga hasil evaluasi pembelajaran mereka tidak menggambarkan hal yang sesungguhnya.

3. Menurut pandangan peserta didik, secara keseluruhan guru sudah melaksanakan manajemen kelas dengan baik. Guru menguasai kelas, berinteraksi dengan menyenangkan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas. Sekalipun metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang beragam, hanya diskusi dan tanya jawab, tetapi peserta didik tidak mempermasalahkannya karena menurut mereka lebih mudah paham dengan metode pembelajaran tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang relevan,

1. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan kepada guru untuk memaksimalkan dalam penyusunan indikator pencapaian kompetensi dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Pemerintah sebagai pemegang kebijakan tentang pendidikan, disarankan untuk melakukan sosialisasi maupun pelatihan kepada guru tentang pengembangan perencanaan pembelajaran, karena kurikulum yang terus dikembangkan membuat guru mengalami beberapa kendala dalam beradaptasi pada perubahan-perubahan yang ada.
3. Disarankan kepada guru SMK untuk lebih memahami karakter peserta didik menurut gender agar guru lebih mudah dalam berinteraksi dan mengkondisikan kelas sehingga peserta didik tidak merasa terkekang
4. Untuk meningkatkan rasa cinta peserta didik terhadap pembelajaran matematika, disarankan kepada guru untuk menunjukkan bahwa matematika erat kaitannya dengan program keahlian mereka.
5. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan tentang evaluasi program pembelajaran agar guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik.
6. Disarankan kepada sekolah untuk menjadikan hasil analisis penelitian ini sebagai gambaran implementasi manajemen kelas pada pembelajaran matematika dijadikan bahan evaluasi di sekolah masing masing.
7. Guru sebagai pemimpin kelas, disarankan dapat meningkatkan kemampuan manajemen kelas agar pembelajaran berjalan optimal dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.
8. Peneliti Pendidikan Matematika yang lain, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang pengaruh manajemen kelas pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SMK.

Dhiyaul Ilfiya, 2019

ANALISIS TERHADAP MANAJEMEN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu